

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023



Bank Tapin

PT. Bank Perekonomian Rakyat Tapin Sejahtera

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TAPIN SEJAHTERA**

Nomor : S. 046/DIR-TS/4/2024
Lampiran : 1 (Satu) berkas
Perihal : **Laporan Tahunan Tahun 2023**

Tapin Selatan, 25 April 2024

Kepada Yth.


Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
Regional 9 Kalimantan
Jl. A. Yani Km 8,9 Tatah Belayung
Kertak Hanyar, Kab. Banjar 70654

Dengan Hormat,

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 48/POJK.03/2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.03/2019 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat, bersama ini disampaikan Laporan Keuangan Tahunan PT BPR Tapin Sejahtera Tahun 2023.

Demikian agar maklum.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
TAPIN SEJAHTERA


Hipka Mubadi
Direktur Utama




Hj. Noorjanah Arpan
Direktur Ops dan Kepatuhan

Jl. A. Yani No.97 Tambarangan 71181

☎ 0821-4813-1078

✉ pusat@banktapin.co.id

🌐 www.banktapin.co.id

TANDA TERIMA PENGIRIMAN SURAT / LAPORAN / DOKUMEN LAIN

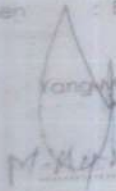
Ditujukan Kepada : OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK)
KR 09 KALIMANTAN

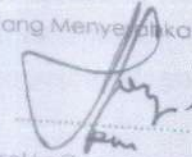
Sudah Terima Dari : PT. BPR TAPIN SEJAHTERA

Dokumen Berupa : S. 046 - LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023

Jumlah : 1

Jenis Dokumen : Asli / Tambahan / Copy
Sifat Dokumen : Biasa / Rahasia / Segera

Yang Menerima

M. Heriawan Fajeri
27/04
09.12

BANJAR, 26 APRIL 2024
Yang Menyerahkan


Note: Mohon dikembalikan tanda terima ini via email bprtapin.kp@gmail.com atau No WA. 0821-4813-1078

**LAPORAN TAHUNAN
PT BPR TAPIN SEJAHTERA
TAHUN 2023**

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat, Bank Perkreditan Rakyat wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terdiri dari:

- a. Laporan Tahunan; dan
- b. Laporan Keuangan Publikasi.

Laporan Keuangan Bank disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat dalam rangka menciptakan transparansi kondisi keuangan dan kinerja Bank Perkreditan Rakyat Tapin Sejahtera yang memuat :

- a. Informasi Umum yang meliputi antara lain :
 1. Kepengurusan;
 2. Kepemilikan;
 3. Perkembangan Usaha BPR;
 4. Strategi dan Kebijakan Manajemen; dan
 5. Laporan Manajemen;
- b. Laporan Keuangan Tahunan yang terdiri dari :
 1. Neraca;
 2. Laporan Laba Rugi;
 3. Laporan Perubahan Ekuitas;
 4. Laporan Arus kas; dan
 5. Catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi tentang Komitmen dan Kontinjensi;
- c. Opini dari akuntan publik atas Laporan Keuangan Tahunan BPR yang diaudit oleh akuntan publik;
- d. Seluruh aspek transparansi dan informasi yang diwajibkan untuk Laporan Keuangan Publikasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini;
- e. Seluruh aspek pengungkapan (disclosure) sebagaimana diwajibkan dalam standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR dan pedoman akuntansi BPR; dan
- f. Surat Komentar (manajemen Letter) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR.

PROFIL BANK

Nama	:	PT Bank Perekonomian Rakyat Tapin Sejahtera
Bidang Usaha	:	Jasa Perbankan
Status Badan Hukum	:	Perseroan Terbatas Daerah
Kepemilikan	:	1. Pemerintah Kabupaten Tapin 2. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan 3. PT. Bank Kalsel
Alamat	:	Jl. A. Yani No. 97 Tambarangan 71181
Telephone	:	082148131078
Email	:	pusat@banktapin.co.id
Website	:	www.banktapin.co.id

Pendirian Usaha BPR :

- Keputusan Kementrian Keuangan RI No. Kep-328/KM.17/1997 tentang Pemberian Usaha sebagai Bank Perkreditan Rakyat Kepada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Tapin Selatan tanggal 11 Juni 1997.
- Dengan Pertimbangan sebelumnya berdasarkan surat Kepala BKK No.5/BKK-TS/I/97 tanggal 29 Januari 1997.
- SK Gubernur Kepala Daerah Tk I Kalimantan Selatan No.Eku-79/85 Tanggal 9 Nov 1985
- Surat Bank Indonesia No.30/15/Dir/UBPR/Rahasia tanggal 14 Mei 1997.

Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan :

- PerGub Kalsel No.14/2017 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPR Kalsel dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) tanggal 16 Nopember 2017
- Persetujuan Prinsip Perubahan Badan Hukum No.S-27/KR.091/2018 Tanggal 23 Maret 2018 dari Otoritas Jasa Keuangan
- Akta Pendirian Perseoran Terbatas PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera No.75 tangga 28 Mei 2018 yang dibuat Notaris Neddy Farmanto,SH dan SK Menhumkam No.AHU-0029489.AH.01.01 Tanggal 9 Juni 2018.
- Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-61/KR.09/2018 tanggal 1 November 2018 tentang Persetujuan Atas Pengalihan Izin Usaha dari PD BPR Tapin Selatan Kepada PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera serta Persetujuan atas Penetapan Penggunaan Izin Usaha BPR dengan nama PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera.

Penggabungan Usaha :

Akta No.4 tanggal 2 Maret 2020 Notaris Kota Banjarbaru Noor Hasanah, SH tentang akta Penggabungan 4 (empat) BPR menjadi BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera.

- Akta No. 5 Tanggal 2 Maret 2020 Notaris Kota Banjarbaru Noor Hasanah, SH tentang Peningkatan Modal ditempatkan dan disetor kedalam Perseroan.
- Keputusan Anggota Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-40/D.03/2020 tanggal 24 Maret 2020 tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha PT.BPR Tapin Utara, PT BPR Tapin Tengah, PT BPR Binuang dan PT BPR Candi Laras Utara Kedalam PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera.

Perubahan Nama BPR :

- Berdasarkan RUPS PT. BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera tanggal 22 Juni 2022 dan akta Notaris Nur Kamila Ramadhaniati,SH. MKn No 18 tanggal 21 Juli 2022 dan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar SK Menkumham Nomor AHU-0051419.AH.01.02 tanggal 23 Juli 2022 dan Salinan Keputusan Perubahan Nama dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 21/KR.09/2022 tanggal 19 Agustus 2022 tentang Perubahan Nama BPR menjadi PT. BPR Tapinsejahtera.

Penyertaan Modal dan Prosentasi Kepemilikan :

Daftar Nilai Penyertaan Modal dan Nilai Prosentase Kepemilikan berdasarkan Akta Notaris No.4/2020 tentang konversi dan penggabungan saham dengan komposisi 65,05% Saham Pemkab Tapin, dan 32,42% Saham Pemprov Kalsel, serta 2,53% saham Bank Kalsel.

Tujuan Pendirian

Sesuai dengan Peraturan Daerah tersebut diatas, PT Bank Perekonomian Rakyat Tapin Sejahtera didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah di segala bidang serta sebagai salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah dalam rangka membantu meningkatkan taraf hidup rakyat.

Visi :

Visi PT Bank Perekonomian Rakyat Tapin Sejahtera adalah Menjadi BPR Sehat, Berdaya Saing, Aman dan Terpercaya.

Misi :

Misi PT Bank Perekonomian Rakyat Tapin Sejahtera adalah

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan kepada UKM, Petani dan Masyarakat lainnya.
2. Mendukung program-program pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang unggul, berdaya saing dan relevan.
3. Menjalankan usaha sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan yang sehat secara profesional.

4. Meningkatkan kapasitas manajemen kelembagaan dan kompetensi SDM untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha BPR serta memberikan nilai tambah bagi stakeholder.

Motto :

Motto PT Bank Perekonomian Rakyat Tapin Sejahtera adalah "Tumbuh Bersama, Meraih Kesejahteraan".

IKHTISAR KEUANGAN			
Uraian	2022 (Rp)	2023 (Rp)	Pertumbuhan %
DATA KEUANGAN			
1. Asset	70,747,136	83,548,475	15,32%
2. Penghimpunan Dana			
- Tabungan	33,546,191	43,977,332	23,72%
- Deposito Berjangka	7,085,000	8,715,400	18,71%
- Simpanan Dari Bank Lain	17,422,400	17,000,000	-2,48%
3. Penggunaan Dana			
- Kredit Yang Diberikan	35,409,772	54,904,729	35,51%
- Penempatan Pada Bank Lain	31,900,708	23,810,147	-33,98%
4. Pendapatan Operasional	9,258,726	11,680,404	20,73%
5. Biaya Operasional	7,974,532	10,113,554	21,15%
6. L/R Sebelum Pajak	1,025,856	1,284,527	20,14%
7. Pajak Badan (PPh 25)	175,326	184,844	5,15%
8. L/R Setelah Pajak	850,530	1,099,682	22,66%
9. L/R AKUM	-8,021,792	-7,008,665	14,46%
10. MODAL	12,193,710	13,206,837	7,67%
RASIO KEUANGAN			
1. Permodalan			
- KPMM	39,92%	25,60%	-55,94%
- Rasio Modal Inti	91,41%	95,99%	4,77%
2. Aktiva Produktif			
- KAP	2,04%	2,64%	22,73%
- NPL Gross	4,36%	4,66%	6,44%
- NPL Net	1,40%	2,16%	35,19%
- Pemenuhan PPAP	74,26%	94,23%	21,19%
3. Rentabilitas			
- ROA	1,20%	1,14%	-5,26%
- ROE	7,14%	8,88%	19,59%
- BOPO	86,00%	86,59%	0,68%
4. Likuiditas			
- LDR	67,69%	75,45%	10,28%
- CR	18,74%	16,42%	-14,13%

A. INFORMASI UMUM

1. Kepengurusan PT BPR Tapin Sejahtera

a. Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Muhammad Syaukani

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 17 April 1973, menjabat sebagai Komisaris Utama PT BPR Tapin Sejahtera sejak 14 April 2021 sampai dengan sekarang. Jabatan saat ini adalah tim ahli Dinas Kominfo Provinsi Kalimantan Selatan dan jabatan yang pernah dipegang sebelumnya antara lain Kepala LP2M di ATPN Banjarbaru, Komisaris di CV. Azkateich Computindo, Pjs Ketua di STIMIK Indonesia.

Pendidikan Formal SDN Surgi Mufti 2 tahun 1986, SMP Idhata tahun 1989, SMA 5 tahun 1993, AMIK Banjarmasin tahun 2001, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta tahun 2003, Universitas Gadjah Mada tahun 2009, Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2011, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta tahun 2014 dan Universitas Gadjah Mada tahun 2018.

Anggota Komisaris : H. Iwan Rachmadi

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 3 Desember 1971, menjabat sebagai Anggota Komisaris PT BPR Tapin Sejahtera sejak 14 April 2021 sampai dengan sekarang. Jabatan saat ini adalah Wakil Ketua di KSP Pedagang Pasar Banjar, Manager Swamitra di KSP Pedagang Pasar Banjar Kemitraan Bank Bukopin dan jabatan yang pernah dipegang sebelumnya antara lain Asisten Auditor di Akuntan Publik KOP KJA AINUN.

Pendidikan Formal SDN Garuda Banjarmasin tahun 1982, SMPN 7 Banjarmasin tahun 1988, SMAN2 Banjarmasin tahun 1991, STIEI Banjarmasin tahun 1997.

b. Direksi

Direktur Utama : Hipka Mubadi

Lahir di Banjarmasin pada tanggal 6 April 1972, menjabat sebagai Direktur Utama PT BPR Tapin Sejahtera sejak 14 April 2021 sampai dengan sekarang. Jabatan yang pernah dipegang sebelumnya antara lain Direktur di PT BPRS Manfaat Syariah, Direktur di Ketua Team Migrasi Peralihan Core Banking System dari IBA (Islamic Bank Application) ke IBSS (Integrated Banking System Sharia), Direktur Operasional dan Kepatuhan di PT BPR Ukabima Prima, Administrasion Head di Triputra Group, Kepala Tata Usaha di PT Triputra Agro Persada, Senior Accounting Officer & Kepala Tata Usaha di PT Wilmar International Plantation, Data Control, Kasubsie Akuntansi, Kabag Akuntansi, Internal Control Unit/Verifikator, Head Teller, Head Sundries dan Kepala Adm Pelayanan, Branch Service Manajer di Bank Danamon Indonesia Tbk, Administrator di PT Silkar National Ltd dan Bidang Umum dan Adm Kredit di Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) Persero.

Pendidikan Formal SDN Muhammadiyah 12 Banjarmasin tahun 1984, SMPN 1 Banjarmasin tahun 1987, SMEA Negeri 1 Banjarmasin tahun 1990, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin tahun 1992, STIEI Banjarmasin tahun 2006.

Direktur Operasional dan Kepatuhan : Hj. Noorjanah Arpan

Lahir di Tapin pada tanggal 3 Agustus 1967, menjabat sebagai Direktur Operasional dan Kepatuhan PT BPR Tapin Sejahtera sejak 14 April 2021 sampai dengan sekarang jabatan yang pernah dipegang sebelumnya antara lain Kasir di Badan Kredit Kecamatan Binuang, Bagian Dana di PD BPR Binuang dan Kabag Operasional dan Umum di PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera.

Pendidikan Formal SDN Generasi Baru Binuang tahun 1980, SMPN 1 Martapura tahun 1983, SMAN 1 Rantau tahun 1986, Universitas Tritunggal Surabaya tahun 2013.

c. Pejabat Eksekutif

PE Audit Intern : Rina Yuanti

Lahir di Grobagan pada tanggal 19 Juni 1991, menyelesaikan pendidikan SD tahun 2003, SMPN tahun 2006, SMAN tahun 2009 dan Perguruan Tinggi tahun 2015 Sarjana Ekonomi Universitas STIE Pancasila Banjarmasin.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai adm.Kredit, Kabag kredit, Bagian Umum Analis Kredit dan PE Audit Intern PT BPR Tapin Sejahtera tahun 2021.

PE Kepatuhan dan Menrisk : Anton Suseno

Lahir di Suato pada tanggal 24 Agustus 1985, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1998, SMPN tahun 2001, SMU tahun 2004, Akademi tahun 2008 dan Perguruan Tinggi tahun 2020 Sarjana Pendidikan Universitas Terbuka Banjarmasin.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai AO Kredit PD BPR Tapin Selatan tahun 2006, Analisa Kredit/Pimkas PD BPR Tapin Selatan tahun 2016, Bagian Dana PD BPR Tapin Selatan tahun 2018, SPI PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera tahun 2018, PE Audit Intern PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera (marger) tahun 2020 dan PE Kepatuhan dan Menrisk tahun 2021.

Kabag Operasional dan Umum : Ryan Novidin Hidayat

Lahir di Rantau pada tanggal 6 Nopember 1981, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1994,MTSN tahun 1997 dan SMK tahun 2000.Karir Pekerjaan dimulai sebagai AO Kredit PD BPR Tapin Utara tahun 2005, Akunting PD BPR Tapin Utara tahun 2006, Bagian Audit Intern PD BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera tahun 2017, Kasie Operasional dan Umum PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera tahun 2020, Pjs Kabag Operasional dan Umum tahun 2022.

Kabag Pemasaran: Syarif Rahman Hakim

Lahir di Tapin pada tanggal 20 Oktober 1985, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1992, SMP tahun 1998, SMU tahun 2001 dan Akademi tahun 2004 Adm Bisnis Universitas Politeknik Negeri banjarmasin.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Staf Adm Kredit PD BPR Tapin Tengah tahun 2013, Direktur Operasional PD BPR Tapin Tengah dan PT BPR Tapin Tengah tahun 2018 dan Kabag Pemasaran PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera (marger) tahun 2020.

Kabag Penyelamatan Kredit : Rakhmad Saleh

Lahir di Amuntai pada tanggal 14 Pebruari 1974, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1987, SMP tahun 1990, SMU tahun 1993 dan Perguruan Tinggi tahun 2020 Sarjana Ekonomi Universitas Merdeka Malang.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Sekretaris Dewan Pengawas PD BPR Kabupaten Tapin tahun 2001, Staf Bagian Kredit PD BPR Tapin Selatan tahun 2002, Direktur Operasional PD BPR Binuang dan PT BPR Binuang tahun 2007 dan Kabag Penyelamatan Kredit PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera (marger) tahun 2020.

Kepala Cabang Tapin Tengah : Rakhmila Sari

Lahir di Rantau pada tanggal 11 April 1978, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1990, SMP tahun 1993, SMU tahun 1996 dan Perguruan Tinggi tahun 2001 Sarjana Administrasi Negara Universitas STIA Bina Banua.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Staf Dana PD BPR Tapin Tengah tahun 2006, Kasir PD BPR Tapin Tengah tahun 2016, PE Audit Intern PD BPR Tapin Tengah tahun 2017, Kabag Pemasaran PD BPR Tapin Tengah tahun 2017 dan Kepala Cabang Tapin Tengah tahun 2021.

Kepala Cabang Tapin Utara : Abrani

Lahir di Pandulangan pada tanggal 3 September 1972, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1985, SMP tahun 1988 dan SMK tahun 1991.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Kasir Badan Kredit Kecamatan (BKK) tahun 1992, Bagian Kredit PD BPR Tapin Utara tahun 1998 dan Kepala Cabang Tapin Utara tahun 2021.

Plt Kepala Cabang Binuang : Rakhmad Saleh

Lahir di Amuntai pada tanggal 14 Pebruari 1974, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1987, SMP tahun 1990, SMU tahun 1993 dan Perguruan Tinggi tahun 2020 Sarjana Ekonomi Universitas Merdeka Malang.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai Sekretaris Dewan Pengawas PD BPR Kabupaten Tapin tahun 2001, Staf Bagian Kredit PD BPR Tapin Selatan tahun 2002, Direktur Operasional PD BPR Binuang dan PT BPR Binuang tahun 2007, Kabag Penyelamatan Kredit PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera (marger) tahun 2020 dan Plt Kepala Cabang Binuang tahun 2023.

Kepala Cabang Candi Laras Utara : Ardiansyah

Lahir di Margasari pada tanggal 1 Januari 1968, menyelesaikan pendidikan SD tahun 1982, SMP tahun 1985 SMA tahun 1988.

Karir Pekerjaan dimulai sebagai staf PD BPR Candi Laras Utara tahun 2003, Kabag Kredit PD BPR Candi Laras Utara tahun 2010, Kepala Seksi Pemasaran PT BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera tahun 2020, Kepala Seksi Pemasaran PT BPR Tapin Selatan Mandiri Sejahtera Cabang Tapin Tengah tahun 2021 dan Plt. Kepala Cabang Candi Laras Utara tahun 2023

2. Kepemilikan Saham PT BPR Tapin Sejahtera

a. Kepemilikan Saham

Jumlah Modal Disetor sampai dengan Desember 2023 yang berasal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Pemerintah Kabupaten Tapin dan PT Bank Kalsel adalah sebesar Rp. 16.651.350,-ribu.

Posisi akhir Desember 2023 Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan memiliki share saham sebesar 32,42%, Pemerintah Kabupaten Tapin sebesar 65,05% (*Pemegang Saham Pengendali*) dan share saham PT Bank Kalsel sebesar 2,53%. Perkembangan setoran modal dari ketiga pemegang saham dapat dilihat pada tabel berikut.

**PERKEMBANGAN SETORAN MODAL
TAHUN 2022 - 2023
(Dalam ribuan rupiah)**

NO	Pemilik Saham	Setoran Modal Rp		Pertumbuhan		Share Saham (%)	
		2022	2023	Rp	%	2022	2023
1	Pemprov. Kalsel	5,398,200	5,398,200	0	0.00%	32.42%	32.42%
2	Pemkab. Tapin	10,832,050	10,832,050	0	0.00%	65.05%	65.05%
3	PT. Bank Kalsel	421,100	421,100	0	0.00%	2.53%	2.53%
JUMLAH		16,651,350	16,651,350	0	0.00%	100.00%	100.00%

Modal Dasar PT BPR Tapin Sejahtera sesuai Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor: 14 Tahun 2017 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum BPR di Kalimantan.

b. Keterkaitan antar Pemilik, Pengurus, dan antar Pemilik dengan Pengurus

Pemilik / pemegang saham PT. Bank Perekonomian Rakyat Tapin Sejahtera yaitu Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Pemerintah Kabupaten Tapin, dan PT. Bank Kalsel.

Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah Kabupaten Tapin juga merupakan pemegang saham PT. Bank Kalsel.

Pengurus yaitu Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Perekonomian Rakyat Tapin Sejahtera.

Nama	Jabatan	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Keuangan Dengan					
		Dekom		Direksi		PSP		Dekom		Direksi		PSP	
		Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk	Ya	Tdk
Muhammad Syaukani	Komisaris Utama		√		√		√		√		√		√
Iwan Rachmadi	Komisaris		√		√		√		√		√		√
Hipka Mubadi	Direktur Utama		√		√		√		√		√		√
Hj Noorjanah Arpan	Direktur Ops dan kepatuhan		√		√		√		√		√		√

3. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

PT. BPR Tapin Sejahtera sampai pada tahun 2023 memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 5 (lima) Kantor Cabang dan 2 (dua) Kantor Kas dengan tabel sebagai berikut :

Jenis kantor dan Lokasi Kantor

No.	Jenis Kantor	Lokasi Kantor
1	Kantor Pusat	Jl. A. Yani No.97 Tambarangan Kec. Tapin Selatan
2	Kantor Cabang Tapin Tengah	Jl. Pembangunan No.42A Kec. Tapin Tengah
3	Kantor Cabang Tapin Utara	Jl. H. Isbat Komplek Pasar Baru Keraton Rantau
4	Kantor Cabang Binuang	Jl. Pemuda No.497 Kelurahan Binuang
5	Kantor Cabang Candi Laras Utara	Jl. Gusti Libi No.86 Rt.II Margasari Ilir
6	Kantor Kas Salam Babaris	Jl. Trans Pantai Cabe Kec. Salam Babaris
7	Kantor Kas Hatungun	Jl. Raya Timur Ds. Hatungun Rt.002/001 Kec. Hatungun

4. Bidang Usaha PT BPR Tapin Sejahtera

A. Bidang Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara PT. BPR Tapin Sejahtera dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit dalam neraca disajikan sebesar pokok kredit/baki debit Sampai dengan 31 Desember 2023 berjumlah **Rp 57,228,692,901,-** dengan jumlah debitur kredit sebanyak 1.322 nasabah.

Perkembangan Penyaluran Kredit periode Januari s/d Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel 1. Sedangkan Realisasi Penyaluran Kredit per sektor ekonomi sampai dengan posisi 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Penyaluran Kredit Periode Januari – Desember 2023

No.	Bulan	Jumlah Penyaluran Kredit (RP)	Jumlah Debitur (Orang)
1	Januari	3,771,000,000	76
2	Februari	4,618,500,000	107
3	Maret	6,048,000,000	99
4	April	4,040,000,000	47
5	Mei	7,821,000,000	75
6	Juni	6,954,100,000	67
7	Juli	5,231,500,000	73
8	Agustus	9,671,800,000	95
9	September	9,213,000,000	81
10	Oktober	10,282,000,000	87
11	Nopember	8,335,000,000	63
12	Desember	5,731,000,000	90
	Jumlah	81,716,900,000	960

Tabel 2. Realisasi Penyaluran Kredit Periode per sektor ekonomi

No.	Kode	Sektor Ekonomi	Baki Debet (RP)	Jumlah Debitur (Orang)
1	1001	Pertanian	776,930,500.00	85
2	1003	Pertambangan dan penggalian	15,000,000.00	1
3	1004	Industri pengolahan	1,933,135,683.00	3
4	1006	Konstruksi	6,590,497,644.00	8
5	1007	Perdagangan besar dan eceran	9,545,976,706.00	263
6	1008	Penyediaan akomodasi makan minum	29,448,000.00	5
7	1009	Transportasi, pergudangan dan komunikasi	3,323,038,000.00	7
8	1010	Perantara Keuangan	249,915,200.00	1
9	1013	Jasa Pendidikan	70,000,000.00	1
10	1015	Jasa kemsyrktn, sosbud, hiburan perorangan	2,046,144,015.00	7
11	1016	Jasa perorangan yg melayani rumah tangga	576,961,500.00	36
12	1018	Keg. Usaha yg belum jelas batasannya	83,461,000.00	5
13	1019	Bukan Lapangan Usaha-Rumah Tangga	17,197,733,387.00	487
14	1020	Bukan Lapangan Usaha-Lainnya	14,790,451,266.00	413
	Jumlah		57,228,692,901	1,322

B. Bidang dana

Dana adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada PT. BPR Tapin Sejahtera untuk dikelola dalam bentuk simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka, realisasi tabungan sampai dengan posisi 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel 1. Sedangkan realisasi deposito sampai dengan posisi 31 Desember 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Realisasi Tabungan posisi 31 Desember 2023

No.	Keterangan	Saldo Akhir (RP)	Jumlah Debitur (Orang)
A. Tamara			
1	> Rp 0 s/d 100 juta	22,444,471,728	5267
2	> Rp 100 s/d 200 juta	5,368,363,773	41
3	> Rp 200 s/d 500 juta	5,307,670,970	19
4	> Rp 500 s/d 1000 juta	1,781,139,181	3
5	> Rp1000 s/d 2000 juta	1,011,089,849	1
6	> Rp 2000 juta	2,007,397,260	1
Jumlah		37,920,132,761	5,332
B. Taganal			
1	> Rp 0 s/d 100 juta	1,513,621,667	509
2	> Rp 100 s/d 200 juta	-	0
3	> Rp 200 s/d 500 juta	-	0
4	> Rp 500 s/d 1000 juta	-	0
5	> Rp1000 s/d 2000 juta	-	0
6	> Rp 2000 juta	-	0
Jumlah		1,513,621,667	509

	C. Sempel Taganal		
1	> Rp 0 s/d 100 juta	2,036,010,453	866
2	> Rp 100 s/d 200 juta	398,053,751	3
3	> Rp 200 s/d 500 juta	-	0
4	> Rp 500 s/d 1000 juta	-	0
5	> Rp1000 s/d 2000 juta	-	0
6	> Rp 2000 juta	-	0
	Jumlah	2,434,064,204	869
	D. Tamasta		
1	> Rp 0 s/d 100 juta	2,109,514,000	1902
2	> Rp 100 s/d 200 juta	-	0
3	> Rp 200 s/d 500 juta	-	0
4	> Rp 500 s/d 1000 juta	-	0
5	> Rp1000 s/d 2000 juta	-	0
6	> Rp 2000 juta	-	0
	Jumlah	2,109,514,000	1,902
	Total	43,977,332,632	8,612

Tabel 2. Realisasi Deposito posisi 31 Desember 2023

No.	Keterangan	Saldo Akhir (RP)	Jumlah Debitur (Orang)
A. Deposito Berjangka			
1	> Rp 0 s/d 100 juta	2,762,400,000	60
2	> Rp 100 s/d 200 juta	1,590,000,000	10
3	> Rp 200 s/d 500 juta	3,613,000,000	9
4	> Rp 500 s/d 1000 juta	750,000,000	1
5	> Rp1000 s/d 2000 juta	-	0
6	> Rp 2000 juta	-	0
	Jumlah	8,715,400,000	80
B. Deposito Antar Bank			
1	> Rp 0 s/d 100 juta	-	0
2	> Rp 100 s/d 200 juta	-	0
3	> Rp 200 s/d 500 juta	1,500,000,000	4
4	> Rp 500 s/d 1000 juta	5,000,000,000	5
5	> Rp1000 s/d 2000 juta	4,000,000,000	2
6	> Rp 2000 juta	-	0
	Jumlah	10,500,000,000	11
C. Deposito Channeling			
1	> Rp 0 s/d 100 juta	-	0
2	> Rp 100 s/d 200 juta	-	0
3	> Rp 200 s/d 500 juta	500,000,000	1
4	> Rp 500 s/d 1000 juta	2,000,000,000	2
5	> Rp1000 s/d 2000 juta	4,000,000,000	2
6	> Rp 2000 juta	-	0
	Jumlah	6,500,000,000	5
	Total	25,715,400,000	96

5. Perkembangan Usaha PT BPR Tapin Sejahtera

Perkembangan Pertumbuhan Usaha PT BPR Tapin Sejahtera pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, hal ini disebabkan adanya beberapa terobosan-terobosan yang dilakukan oleh Pengurus melalui peningkatan kualitas pelayanan, pemasaran dan pengembangan inovasi produk kredit dan Dana yang dimiliki guna meningkatkan daya saing ditengah persaingan yang semakin ketat khususnya di Kabupaten Tapin, Adapun gambaran perkembangan pertumbuhan BPR Tapin Sejahtera dapat dilihat pada tabel dibawah sebagai berikut :

PERKEMBANGAN NERACA
TAHUN 2023
(Dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	TAHUN 2023		PENCAPAIAN	
		ANGGARAN Smtr-II	REALISASI Des 2023	(Rp)	%
	ASET :				
1	Kas	3,378,712	574,363	-2,804,349	-488,25%
2	Kas dalam valuta asing	0	0	0	0,00%
3	Surat berharga	0	0	0	0,00%
4	Penempatan Pada Bank Lain -/- Penyisihan Penghapusan Aset Prod Kredit yang diberikan (Baki Debet)	26,843,937	23,818,938	-3,024,999	-12,70%
5	-/- Penyisihan Penghapusan Aset Prod	82,500	-8,790	-91,290	-1,039%
6	Agunan yang diambil alih	42,578,726	54,904,729	12,326,003	22,45%
7	-/- Penyisihan Penghapusan Aset Prod	438,020	-1,791,502	-2,229,522	-124%
8	Aset Tetap dan Inventaris -/- Akmls. penyystn & penurunan nilai	0	0	0	0.00%
9	Aset Tidak Berwujud -/- Akmls. penyystn & penurunan nilai	6,022,239	5,797,462	-244,777	-3,88%
		3,480,805	3,078,195	-402,610	-13,08%
		1,109,156	1,010,581	-98,575	-9,75%
		918,054	813,844	-104,20	-12,80%
	Aset Lainnya	379,386	1,271,570	892,148	70,16%
	TOTAL ASET	76,135,254	83,548,475	7,413,221	8,87%

NO	URAIAN	TAHUN 2023		PENCAPAIAN	
		ANGGARAN Smtr-II	REALISASI Des 2023	(Rp)	%
	KEWAJIBAN DAN EKUITAS				
	KEWAJIBAN				
1	Kewajiban Segera	314,562	87,311	-227,251	-260%
2	Simpanan				
	a. Tabungan	36,229,407	43,977,332	7,747,925	17,62%
	b. Deposito	9,729,408	8,715,400	-1,014,008	-11,63%
	c. Simpanan dari Bank Lain	16,000,000	17,000,000	1,000,000	6%
3	Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0.00%
4	Dana Setoran Modal- Kewajiban	0	0	0	0.00%
5	Liabilitas Lainnya	208,169	340,540	132,371	38,87%
	EKUITAS				
6	Modal Disetor				
	a. Modal Dasar	50,000,000	50,000,000	0	0.00%
	b. Modal Yang Belum Disetor	33,348,650	33,348,650	0	0.00%
7	Tambahan Modal Disetor				
	a. Agio/Disagio	0	0	0	0.00%
	b. Modal Sumbangan	0	0	0	0.00%
	c. Dana Setoran Modal- Ekuitas	0	0	0	0.00%
	d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0	0.00%
8	Ekuitas Lain				
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0	0	0.00%
	b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00%
	c. Lainnya	0	0	0	0.00%
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas lain	0	0	0	0.00%
9	Cadangan				
	a. Umum	1,975,907	1,975,907	0	0.00%
	b. Tujuan	1,588,245	1,588,245	0	0.00%
10	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,328,304	1,099,682	-228,622	-20,79%

PERKEMBANGAN PENDAPATAN, BIAYA DAN LABA

TAHUN 2023

(Dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	TAHUN 2023		PENCAPAIAN	
		ANGGARAN Smtr-II	REALISASI Des 2023	(Rp)	%
1	Pendapatan Operasional				
	Pendapatan Bunga				
	a. Pend Bunga Giro ABA	7	0	-7	-7%
	b. Pend Bunga Tab ABA	141,199	64,029	-77,170	-120%
	c. Pend Bunga Dep ABA	685,000	1,558,952	873,952	56,06%
	d. Pend Bunga KYD	5,390,294	7,328,838	1,938,544	26,45 %
	e. Pend Provisi dan Admin Kredit	451,510	661,506	209,996	31,75%
	f. Pend Jasa Transaksi	503,987	393,961	-110,026	-27,93%
	g. Penerimaan Kredit Yang Dihapus Buku	659,936	935,149	275,213	29,43%
	h. Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset	1,181,404	554,070	-627,334	-113%
	i. Pendapatan Operasional Lainnya	479,681	183,897	-295,784	-160%
	TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL	9,493,021	11,680,404	2,187,383	18,73%
2	Biaya Operasional				
	Beban Operasional				
	a. Biaya Bunga Tab	594,613	700,865	106,252	15,16%
	c. Biaya Bunga Dep	438,092	528,144	90,052	17,05%
	d. Simp dari Bank Lain	365,000	1,536,972	1,171,972	76,25%
	e. Beban Bunga Kontraktual- Lainnya	54,921	147,823	92,902	62,85%
	f. Gaji Dan Upah	3,566,944	3,519,440	-47,504	-1,35%
	g. Honorarium	255,266	311,700	56,434	18,11%
	h. Beban Tenaga Kerja Lainnya	263,100	295,525	32,425	10,97%
	i. Biaya Pendidikan Dan Pelatihan	334,851	361,772	26,921	7,44%
	j. Biaya Sewa Lainnya	70,409	555	-69,854	-12,58%
	k. Premi asuransi	189,000	285,615	96,615	33,83%
	l. Pemeliharaan dan Perbaikan	103,039	60,631	-42,408	-69,94%
	m. Beban Barang dan Jasa	227,680	486,548	258,868	53,21%
	n. Pajak-Pajak	96,534	14,795	-81,739	-552%
	o. Beban Pemasaran	143.000	91,052	90,909	99,84%
	p. Beban Ops Lainnya	177,611	155,573	-22,038	-14,17%
	TOTAL BIAYA OPERASIONAL	7,818,460	10,113,554	2,295,094	22,69%
3	Laba / Rugi Operasional				
	Laba/Rugi Non Operasional	-41,140	-282,323	-241,183	85,43%
	Laba/Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1,633,420	1,284,527	-348,893	-27,16%
	Laba/Rugi Tahun Berjalan Sesudah Pajak	1,328,304	1,099,682	-228,622	-20,79%

**PERKEMBANGAN KREDIT
TAHUN 2023
(Dalam ribuan rupiah)**

NO	URAIAN	SANDI	TAHUN 2023		PENCAPAIAN	
			ANGGARAN Smtr-II	REALISASI Des 2023	%	%
1	MENURUT JENIS KREDIT					
	1. Modal Kerja	10	14,702,362	23,662,989	8,960,627	37,87%
	2. Investasi	20	621,226	1,433,135	811,909	56,65%
	3. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	31	0	804,488	804,488	100,00%
	4. Konsumtif	39	27,255,137	31,328,079	4,072,942	13%
	JUMLAH		42,578,726	57,228,692	14,649,966	25,60%
2	MENURUT SEKTOR EKONOMI					
	1. Pertanian	011200	3,313,208	776,930	-2,536,278	-326%
	2. Perdagang	477900	7,868,869	9,545,976	1,677,107	17,57%
	3. Jasa	960009	1,656,604	2,722,553	1,065,949	39,15%
	4. Bukan lap usaha lainnya	009000	25,598,533	31,981,520	6,382,987	19,96%
	5. Aktivitas rumah tangga	841000	4,141,510	12,201,710	8,060,200	66,06%
	JUMLAH		42,578,726	57,228,692	14,649,966	25,60%
3	MENURUT JENIS USAHA (MODAL KERJA)					
	1. Usaha Mikro	0631	7,868,869	3,642,765	-4,226,104	-116%
	2. Usaha Kecil	0632	6,633,492	9,614,921	2,981,429	31,01%
	3. Usaha Menengah	0633	0	10,405,303	10,405,303	100,00%
	JUMLAH		14,502,362	23,662,989	9,160,627	38,71%

NON PERFORMING LOAN (NPL)
TAHUN 2023
(Dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	ANGGARAN Smstr-II	%	REALISASI DES 2023	%	PENCAPAIAN	%
1	NPL Gros	770,440	1,81%	2,666,701	4,66%	1,896,261	71,11%
2	NPL Net	537,287	1,26%	1,199,086	2,16%	661,799	55,19%

PERKEMBANGAN DANA
TAHUN 2023
(Dalam ribuan rupiah)

NO	URAIAN	ANGGARAN Smstr-II	REALISASI DES 2023	PENCAPAIAN	%
1	Tabungan	36,229,407	43,977,332	7,747,925	17,62%
2	Deposito	9,729,408	15,215,400	5,485,992	36,06%
	JUMLAH	45,958,815	59,192,732	13,233,917	22,36%

Perkembangan Teknologi Informasi

Untuk menunjang kemudahan operasional BPR, Bank Perkreditan Rakyat Tapin Sejahtera menggunakan Sistem Core Banking Sistem (CBS) "PT. Marstech Global" dan terus meningkatkan perkembangan TI, mengamankan user hak akses dan memperbaiki kelemahan-kelemahan CBS.

6. Strategi dan Kebijakan Manajemen PT BPR Tapin Sejahtera

a. Strategi Bidang Dana

Peningkatan dana pihak ketiga dilandasi adanya peluang yang cukup baik pada kondisi ekonomi masyarakat Tapin karena keberadaan Bank Tapin yang sudah lama dibanding dengan lembaga keuangan sejenis lainnya, Dana pihak ketiga yang semakin setabil dan terus meningkat sebagai bentuk kepercayaan masyarakat Tapin merupakan peluang potensial untuk penghimpunan dana pihak ketiga. Kegiatan penghimpunan dana dilakukan dengan penerapan strategi sebagai berikut :

1. Melakukan jemput bola terhadap potensi dana yang ada di wilayah kerja BPR, diantaranya di pasar, sekolah-sekolah, pedagang-pedagang dan PNS dilingkungan Kab. Tapin.
2. Meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta.
3. Meningkatkan pemasaran produk-produk yang dimiliki bank.
4. Menerapkan suku bunga yang bersaing dengan tetap memperhatikan kebutuhan likuiditas dan keuntungan Bank.
5. Melakukan kegiatan inklusi, edukasi keuangan dan Bank Goes To School yang difokuskan kepada satuan pendidikan berbasis agama.
6. Melaksanakan Undian Tabungan Tamara, Taganal dan Tamasta.
7. Meningkatkan promosi melalui media social, flyer, spanduk, brosur dan outdoor kantor.
8. Memperluas Jangkauan layanan dan transaksi di kantor cabang dan di kantor kas.

b. Strategi Bidang Kredit

Sasaran pertumbuhan kredit dicapai melalui penerapan strategi antara lain:

1. Secara aktif memanfaatkan peluang pasar yang potensial dalam rangka ekspansi kredit khususnya pada sektor yang produktif.
2. Mengoptimalkan penyaluran kredit pada pelaku UMKM dan IKM pada sektor pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan dan industri melalui program kredit .
3. Produk kredit konsumtif masih dominan pada tahun 2023 dengan sasaran PNS, bekerjasama dengan dinas-dinas yang ada di Kabupaten Tapin.

4. Melakukan Top Up Kredit kepada existing customer yang punya riwayat baik dan lancar pembayarannya serta memiliki prospek usaha yang potensial.
5. Membuka peluang kerjasama dengan instansi/lembaga swasta dan pemerintah.
6. Melakukan inovasi produk-produk dan mengembangkan produk yang ada seperti kredit Modal Kerja/Umum, P2P Lending, Sindikasi, KYD lembaga Keuangan, Perangkat Desa dan Kredit ASN/PNS.
7. Pada tahun 2023 posisi Desember NPL BPR Tapin Sejahtera sebesar 4,66% Untuk memperbaiki dan mempertahankan kolektibilitas kredit non lancar (NPL) tetap dibawah 5% tersebut perlu dilakukan beberapa upaya sebagai berikut :
 - Menangani kredit bermasalah terutama 10 debitur bermasalah setiap cabang sebagai penyumbang NPL terbesar secara intensif dan terus menerus dengan memaksimalkan fungsi penagihan, pemasaran dan bagian penyelamatan/penyelesaian kredit dan melakukan rapat evaluasi action plan NPL secara mingguan di cabang dan mingguan dengan hari yang berbeda di kantor pusat dengan seluruh pinca, penyelamatan kredit dan Direksi.
 - Melakukan penyelesaian kredit dengan upaya relaksasi, AYDA, dan jika setelah diberlakukan restrukturisasi tidak ada perbaikan dan nasabah sudah nyata-nyata tidak memiliki kemampuan membayar, sehingga penyelesaiannya dilakukan dengan meminta pendampingan pada kejaksaan tapin.
 - Menunjuk petugas pemantauan kualitas aktiva agar tetap terjaga dalam keadaan perform (lancar) pada semua kantor cabang dan segera mengambil langkah penanganan dalam rangka membantu nasabah apabila mengalami penurunan kemampuan keuangan dengan restrukturisasi.
 - Melakukan ekspansi penyaluran dana secara terkendali dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian untuk memperbesar portofolio pembiayaan dengan menerapkan strategi kerjasama pada dinas satuan kerja perangkat daerah / strategi lainnya di kantor cabang dan kantor pusat.

Adapun penyebab utama NPL sebagai berikut :

- Beberapa debitur masih ada yang masih berjanji pada waktu ditagih dan masih mau mengangsur dengan besaran tidak sesuai dengan besaran angsuran awal.
- Beberapa debitur ada yang berjanji akan melunasi kredit yang ada pada waktu tagihan dengan alasan masih menunggu penjualan tanah atau agunan yang di agunkan.
- Sebagian debitur waktu di tagih sudah tidak kooperatif lagi untuk membayari hutang kreditnya.
- Mengoptimalkan fungsi bagian penagihan kredit dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah (non lancar) dengan menyusun target prioritas serta mengevaluasi target prioritas yang telah ditetapkan.

- Terus mempertahankan dan meningkatkan pelayanan BPR yang mudah dan proses cepat antara lain pemberian keputusan kredit dalam waktu singkat dengan mempertimbangkan hasil analisa kredit memuat tepat jumlah, tepat sasaran dan tepat penggunaannya.
- Meningkatkan perolehan keuntungan dalam jangka panjang dan *sustainability* dengan memelihara, mempertahankan, dan mengembangkan pasar melalui fokus pembiayaan kepada UMK (sektor produktif) dan Konsumtif.

c. Strategi Bidang Umum

- a. Meningkatkan komunikasi dan membangun relasi, loyalitas dan ikatan bathin (*moral obligation*) dengan masyarakat setempat melalui keterlibatan BPR dengan kegiatan sosial kemasyarakatan dan promosi lainnya.
- b. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan karyawan melalui pendidikan dan pelatihan baik zoom meeting maupun dari penyelenggaraan asosiasi perbamuda dan perbarindo.
- c. Pemanfaatan aset tetap dan inventaris guna menunjang dan meningkatkan pelayanan bank kepada masyarakat.
- d. Melakukan Optimalisasi dan efisiensi biaya dengan melakukan inisiatif untuk melakukan penghematan biaya operasional.
- e. Memberikan solusi transaksi keuangan yang komprehensif kepada nasabah semua segmen untuk memperkuat hubungan dengan nasabah institusi.

d. Manajemen Resiko

Identifikasi terhadap resiko selama ini dilakukan berjenjang dari level bawah organisasi secara fungsional hingga anggota Direksi. Identifikasi dilakukan secara dini dan dipantau terus menerus dan didukung oleh pedoman operasional serta SDM yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam menangani resiko dibidangnya masing-masing.

Secara umum materi permasalahan yang akan disusun berpatokan pada penerapan prinsip-prinsip tata kelola secara baik.

1. Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan. Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan mudah diperbandingkan, serta mudah diakses oleh stakeholders sesuai dengan haknya. contoh laporan publikasi.
2. Akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Bank. Contoh Strtur Organisasi dan Pedoman SOTK (Susunan Organisasi dan Tata Kerja).
3. Tanggung jawab yaitu bank harus berpegang pada prinsip-prinsip

kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku. Contoh Pelemparan Kredit tidak melebihi BMPK.

4. Independensi yaitu pengelolaan Bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun. Contoh dalam pencairan kredit berdasarkan hasil survey dan analisa, tidak ada intervensi dari pihak stakeholders.
5. Kewajaran yaitu bank harus memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan azas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*) serta memberikan/menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank atau mempunyai akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. Contoh Laporan Keuangan Tahunan disampaikan secara wajar.

Penerapan manajemen resiko mencakup resiko kredit, resiko operasional, resiko kepatuhan dan resiko likuiditas, resiko reputasi dan resiko strategik yang ditempuh antara lain melalui:

1. Pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan risiko dari kerugian akibat nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya, atau akibat berkurangnya kemampuan membayar akibat kolektibilitasnya memburuk. Risiko kredit meliputi seluruh eksposur kredit termasuk dan tidak terbatas pada seluruh produk yang diuraikan pada Pedoman dan Kebijakan Kredit bank.
2. Pengelolaan risiko operasional adalah kebijakan untuk mengelola kerugian secara langsung maupun tidak langsung akibat proses internal yang tidak memadai atau tidak berjalan sebagaimana mestinya, kegagalan akibat faktor, manusia, sistem atau eksternal.
3. Pengelolaan risiko likuiditas mencakup kebijakan untuk mengelola risiko kerugian akibat bank tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dengan biaya wajar.
4. Pengelolaan risiko kepatuhan adalah kebijakan untuk mengendalikan risiko kerugian yang dapat timbul akibat Bank tidak mematuhi atau melaksanakan peraturan perundang-undangan ketentuan lain yang berlaku.
5. Pengelolaan risiko reputasi adalah kebijakan untuk mengendalikan risiko yang dapat timbul akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank. Risiko ini timbul antara lain karena adanya pemberitaan media dan/atau rumor mengenai Bank yang bersifat negatif, serta adanya strategi komunikasi Bank yang kurang efektif.
6. Pengelolaan risiko strategik adalah kebijakan untuk mengendalikan risiko yang dapat timbul akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik Serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan Lingkungan bisnis. Risiko ini timbul karena Bank menetapkan strategi yang kurang sejalan dengan visi dan misi Bank, melakukan analisis lingkungan strategik yang tidak

komprehensif, dan/atau terdapat ketidaksesuaian rencana strategic antar level strategik, serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan kondisi ekonomi makro, dinamika kompetisi di pasar, dan perubahan kebijakan otoritas terkait.

a. Kerjasama BPR Tapin Sejahtera dalam rangka pengembangan usaha

Dalam rangka pengembangan usaha dan memajukan bisnis usaha industri BPR, PT. BPR Tapin Sejahtera pada tahun 2023 telah melaksanakan kerjasama dengan bank atau lembaga lain yaitu :

1. PT. BPR Tapin Sejahtera bekerjasama dengan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi (JMA).
2. PT. BPR Tapin Sejahtera bekerjasama dengan Perbamide yaitu Tabungan bersama (SimarmasGO).

b. Sumber Daya Manusia (SDM)

Peningkatan kualitas Sumber Daya manusia (SDM) merupakan hal yang mutlak diperlukan dalam rangka mengantisipasi semakin kompleksnya permasalahan dan tantangan dalam dunia perbankan. Upaya peningkatan SDM yaitu dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pendidikan, pelatihan, sosialisasi atau kegiatan lainnya yang dilaksanakan oleh berbagai lembaga pelatihan perbankan, Adapun kegiatan pengembangan SDM pada tahun 2023 yaitu :

No	Nama Pelatihan/Workshop	Tanggal Pelaksanaan	Nama Peserta
1.	Zoom SimarmasGO	11 Januari 2023	Seluruh Karyawan
2.	Zoom Laporan Bulanan BPR dari OJK	12 Januari 2023	Hj. Noorjanah Arpan, Sulkhatul Khunaefah dan Anton Suseno
3.	Zoom Metode Penjualan dan Penyerahan Kredit Kepada Pihak Ketiga dari Cessie	12 Januari 2023	Rakhmad Saleh, Pinca dan AO Kredit
4.	Workshop Aplikasi TKS Berbasis Web Versi 1.0.0 BPR Bekerjasama dengan Mandiri Consulting di Hotel Aston-Sidoarjo Yapindo Jatim.	17 Januari 2023	Hj. Noorjanah Arpan dan Anton Suseno
5.	Produk Bersama Simarmas-Go dari Perbamide Pusat di Hotel Luminor Kota Jl. Raya Mangga Besar No.37 Tamansari, Jakarta Barat	15-17 Februari 2023	Ellyana Savitri dan Ermina Zainah
6.	Study Banding Pengelolaan	23-24 Februari	Iwan Rachmadi, Hipka

	Dana Desa pada BPR di PT BPR Bank Jombang Perseroda	2023	Mubadi, Hj. Noorjanah Arpan dan Rakhmila Sari
7.	Study Banding Fintech Komunal	24 Februari 2023	Iwan Rachmadi, Hipka Mubadi, Hj. Noorjanah Arpan dan Rakhmila Sari
8.	Workshop Nasional Perpajakan Persiapan SPT Tahunan 2023, Kiat Menghadapi SP2DK dan Pemeriksaan serta Kupas Tuntas Update Regulasi Terbaru Pasca UU HPP di Hotel Banjarmasin Internasional	23-24 Februari 2023	Rina Yuanti dan Sulkhatul Khunaefah
9.	Rakernas (Rapat Kerja Nasional) Swiss-Belhotel Lampung	20-21 Maret 2023	Hipka Mubadi, Hj. Noorjanah Arpan dan Rakhmila Sari
10.	Sosialisasi Laporan Keuangan Tahunan LPS (virtual)	20 Maret 2023	Anton Suseno dan Shulkhatul
11.	Zoom Meeting dengan fintech Sanders	20 Maret 2023	Hipka Mubadi, Yopie Kamarullah, Rina Yuanti dan Syarif Rahman Hakim
12.	Zoom Meeting dengan fintech Modal Rakyat	27 Maret 2023	Hipka Mubadi, Yopie Kamarullah, Rina Yuanti dan Syarif Rahman Hakim
13.	Pelatihan Skema dan Strategi Kredit Sindikasi dan Linkage	06-07 April 2023	Hipka Mubadi dan Rakhmat Saleh
14.	Zoom Pengenalan Single Costomer View (SCV) BPR	17 Mei 2023	Anton Suseno dan Shulkatul
15.	Zoom Produk SIMARMASGO	25 Mei 2023	Direksi, PE dan Pemasaran
16.	Zoom Sosialisasi Bursa Perbamida	29 Mei 2023	Direksi, PE, Kabag dan Pinca
17.	Zoom Literasi dan Inklusi Keuangan POJK 3 tahun 2023	13-14 Juli 2023	Hj. Noorjanah Arpan, Ryan Novidin H dan Anton Suseno
18.	Workshop Refreshment Pelaporan Manajemen Risiko, Realisasi RBB dan TKS di Aston Sidoarjo	20 Juli 2023	Ryan Novidin H dan Anton Suseno
19.	Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) untuk BPR di Aston Sidoarjo	15-16 Agustus 2023	Hipka Mubadi, Rina Yuanti dan Sulkhatul Kunaefah
20.	Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuaapan (SMAP)	14 September 2023	Hipka Mubadi dan Anton Suseno
21.	Zoom Sosialisasi Transformasi BPR ditengah	15 September 2023	Hipka Mubadi, Hj. Noorjanah Arpan,

	Ketatnya Persaingan Dan Era Digitalisasi		Seluruh PE dan Kabag
22.	Zoom Meeting Penerapan APU, PPT dan PPPSPM (Zpro Consulting)	26 September 2023	Anton Suseno, Shelda arianti, Isnawati, Ika Ramadhani, Hj. Aspihani dan Siti Maisyarah
23.	Zoom Sosialisasi Dokumen Penerapan SOP ISO 27001:2022 (Perbarindo)	02 Oktober 2023	Hj. Noorjanah Arpan, Ryan Novidin H, Sulkhatul, Ermina Z, Hj. Aspihani, Firmansyah dan Syahriah
24.	Zoom Pelatihan Online Sistem IT BPR Asuransi Al Amin	27 Oktober 2023	Natasya, Hj. Aspihani, Ermina, Syahriah dan Firmansyah
25.	Zoom RDP atas POJK tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi LJK	30 Oktober 2023	Hipka Mubadi dan Hj. Noorjanah Arpan
26.	Zoom Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS, POJK 19/POJK/2023 tentang Pengembangan Kualitas SDM BPR dan BPRS dan SEOJK 11/SEOJK.03/2023 tentang BMPK	06 November 2023	Hipka Mubadi, Hj. Noorjanah Arpan dan Anton Suseno
27.	Zoom Focus Discussion (FGD) Persiapan Implementasi SAK EP bagi BPR	09 November 2023	Hipka Mubadi, Hj. Noorjanah Arpan, Rina Yuanti, Anton Suseno, Ryan Novidin H dan Sulkhatul K
28.	Workshop Penyusunan RBB 2024 dengan Aplikasi MC-RBB Versi 4.0	14 November 2023	Ryan Novidin Hidayat
29.	Penerapan Kebijakan APU, PPT, PPPSPM Serta Impelementasi Penyelesaian AYDA di Kantor BPR Tapin Sejahtera	18 November 2023	Seluruh Karyawan PT BPR Tapin Sejahtera
30.	Persiapan Implementasi SAK EP bagi BPR di Kantor OJK Regional 9 kalimantan	23,24 November 2023	Hj. Noorjanah Arpan, Rina Yuanti dan Syarif Rahman Hakim
31.	Sosialisasi SEOJK No.18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan	07 Desember 2023	Rina Yuanti dan Anton Suseno
32.	Sosialisasi Cara Pegisian Dokumen Lampiran ISO 27001:2022 Bersama Perbarindo	11 Desember 2023	Ryan Novidin H, Yopie Kamarullah dan Anton Suseno

33.	Sosialisasi Enhancemen SiPINA 3.0	13 Desember 2023	Ryan Novidin H dan Sulkhatul Kunaefah
34.	Zoom Metode Penyusunan Rencana Kerja Penagihan (Collection Plan) 2024 dan Menagih Hutang Itu Mudah oleh Dr. P. Hadisaputro	14 Desember 2023	Pinca, Kabag Pemasaran, Kasie Pemasaran, Bagian Penyelesaian kredit
35.	Zoom Rangkaian Implementasi SAKEP bagi BPR	14 Desember 2023	Rina Yuanti dan Ryan Novidin H
36.	Pelatihan APU dan PPT oleh Bank Kalsel dan Perbarindo Kalsel	15 Desember 2023	Arfani, Ika Ramadani, Natasya Noor A dan Ratih Purnamasari
37.	Pelatihan SAK-EP oleh Bank Kalsel dan Perbarindo Kalsel	16 Desember 2023	Rina Yuanti, Anton Suseno, Syarif Rahman Hakim dan Ryan Novidin Hidayat

c. Perkembangan Tingkat Pendidikan Pegawai tahun 2022-2023

Tingkat Pendidikan	Tahun 2022 (Orang)	Tahun 2023 (Orang)	Perubahan
a. S2	0	0	0
b. Sarjana	19	18	1
c. Sarjana Muda/ D3	1	1	0
d. SLTA/SMK/MTS	35	32	3
e. Lainnya	0	1	1
Jumlah	55	52	3

d. Kebijakan Pemberian Gaji dan Fasilitas Bagi Direksi dan Dewan Pengawas

Dalam kebijakan pemberian gaji, bonus, *tantiem* dan fasilitas lainnya yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 94 tahun 2017 tentang Pengelolaan Bank Perkreditan Rakyat Milik Pemerintah Daerah dan perkembangan kebutuhan pokok sehari-hari, penghasilan sebelumnya serta perkembangan pendapatan bank, sedangkan pemberian bonus atau *tantiem* dan fasilitas lainnya diberikan sesuai kemampuan Bank.

Remunerasi Pengurus PT BPR Tapin Sejahtera berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 22 Juni 2022 yaitu :

NO.	KOMPONEN	DIRUT	DIROP	KOMUT	KOMISARIS
1	GAJI POKOK	6,521,000	5,216,800		
2	TUNJANGAN KINERJA	2,954,710	2,363,768		
3	TUNJANGAN KELUARGA	1,304,200	1,043,360		
4	TUNJANGAN JABATAN	6,521,000	5,216,800		
5	TUNJANGAN KESEHATAN				
6	RUMAH DINAS/SEWA RUMAH	1,500,000	1,200,000		
7	KENDARAAN DINAS	ADA	ADA	TIDAK	TIDAK
TOTAL PENDAPATAN		18,800,910	15,040,728	6,920,364	5,536,291

Mengacu kepada Permendagri di atas juga disebutkan bahwa anggota Direksi mendapat fasilitas perawatan kesehatan yang layak termasuk isteri/suami dan anak, fasilitas rumah dinas lengkap dengan perabotan standart, kendaraan dinas sesuai kemampuan, dana penunjang operasional dan dana representasi yang khusus diberikan kepada Direksi, namun dalam pelaksanaan pemberian fasilitas kepada direksi belum sepenuhnya dapat direalisasikan mengingat kemampuan bank.

e. Laporan Manajemen PT BPR Tapin Sejahtera

Dalam kegiatan operasional sehari-hari pada tahun 2023 PT BPR Tapin Sejahtera dipimpin oleh Direktur Utama dan Direktur Operasional yang dibantu oleh beberapa Bagian. Susunan manajemen PT BPR Tapin Sejahtera adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris :

Komisaris Utama : Muhammad Syaukani
Anggota Komisaris : H. Iwan Rachmadi

b. Direksi :

Direktur Utama : Hipka Mubadi
Direktur Ops dan Kepatuhan : Hj. Noorjanah Arpan

c. Pejabat Eksekutif :

PE. Audit Internal : Rina Yuanti
PE. Kepatuhan dan Manajemen Resiko : Anton Suseno
Pjs Kabag Operasional dan Umum : Ryan Novidin Hidayat
Kabag Pemasaran : Syarif Rahman Hakim
Kabag Penyelamatan Kredit : Rakhmat Saleh
Kepala Cabang Tapin Tengah : Rakhmila Sari
Kepala Cabang Tapin Utara : Abrani
Kepala Cabang Binuang : Rakhmat Saleh
Kepala Cabang Candi Laras Utara : Ardiansyah

2. Kepala Seksi :

Kasie Pemasaran KP : Yeyen Sigit Utomo
Kasie Ops dan Umum KP : Sulkhatul khunaefah
Kasie Pemasaran KC Tapin Tengah : Aulia Rahman
Kasie Ops dan Umum KC Tapin Tengah : Syahriah
Kasie Pemasaran KC Tapin Utara : Hj. Zaina Hayatie
Kasie Ops dan Umum KC Tapin Utara : Ermina Zainah

Kasie Pemasaran KC Binuang : H. Abdul Hamid
Kasie Ops dan Umum KC Binuang : Hj. Aspihani
Kasie Pemasaran KC CLU : Firdaus
Kasie Ops dan Umum KC CLU : Firmansyah

3. Staff :

Bagian AO Kredit KP : Roby Haryadi
Bagian AO Kredit KP : Abdul Yamani
Bagian AO Kredit KP : Eko Cahyadi
Bagian AO Dana KP : Hapazah
Bagian AO Dana KP : Nurholidah
Bagian AO Dana KP : Arfani
Bagian Pembukuan KP : Sulkhatul Khunaefah
Bagian Kasir KP : Shelda Arianti
Bagian Kasir KK : Indah Royani
Bagian Umum/TI KP : Yopie kamarullah
Bagian Umum KP : Siti Jaleha
Bagian Scurity KP : Arsyad Humaidi
Bagian Umum KP : Chairunissa
Bagian Scurity KP : Muhammad Latif
Bagian CS/ADM Kredit KP : Natasya Noor Aprilia
Bagian Dana KP : Ratih Purnamasari
Bagian AO Kredit KC Tapin Tengah : Fariz Nur Ustha
Bagian AO Dana KC Tapin Tengah : Yazid Mustaqim
Bagian Akunting KC Tapin Tengah : Isnawati
Bagian Pramubakti KC Tapin Tengah : Ahmad Zaini
Bagian AO Kredit KC Tapin Utara : Fachriansyah
Bagian AO Kredit KC Tapin Utara : Fitriyadi
Bagian AO Dana KC Tapin Utara : Ika Ramadani
Bagian AO Kredit KC Binuang : Ahyannor Hidayat
Bagian Kasir Binuang : Latifah
Bagian Kasir KK Hatungun : Ayu Annisa
Bagian AO Penyelesaian Kredit KC CLU : Darani

Bagian AO Kredit KC CLU : Bainah
 Bagian AO Penyelamatan Kredit KC CLU : Nurul Hikmah
 Bagian AO Pemasaran Kredit KC CLU : Yaumi Khusnul K
 Bagian Kasir KC CLU : Siti Maisarah
 Bagian AO Dana KC CLU : Norjannah
 Bagian Scurity CLU : Fathurahman
 Wakar/Kebersihan KC Tapin Utara : Rusman
 Wakar/ Kebersihan KC Tapin Tengah : Jafar
 Wakar/ Jaga Malam KC Binuang : Hasim

Jumlah Pengurus dan Karyawan laki- laki dan Perempuan PT BPR Tapin Sejahtera Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Total
a. Pengurus	3	1	4
b. Karyawan Tetap	27	20	47
c. Karyawan Kontrak	1	4	5
d. Wakar	3	0	3
Jumlah	34	25	59

A. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN (AUDITED)

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
NERACA
31 Desember 2023 dan 2022

	Catatan	2023 Rp	2022 Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Setara Kas	3	574.363.350	522.119.900
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	4	475.465.955	344.099.622
Penempatan Pada Bank Lain	5	23.810.147.490	31.900.708.080
Kredit yang Diberikan	6	54.904.729.016	35.409.772.132
Jumlah Aset Lancar		79.764.705.811	68.176.699.734
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp3.397.949.647 tahun 2023 dan Rp3.078.195.084 tahun 2022	7	2.399.513.130	2.151.195.133
Aset Lain-lain	8	1.271.570.630	222.504.933
Aset Tidak Berwujud	9	112.685.941	196.736.994
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.783.769.701	2.570.437.061
JUMLAH ASET		83.548.475.512	70.747.136.795
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Kewajiban Segera	10	87.311.460	103.254.675
Hutang Bunga	11	85.016.521	133.060.627
Hutang Pajak	12	136.037.727	131.353.724
Tabungan	13	43.977.332.633	33.546.191.072
Deposito Berjangka	14	8.715.400.000	7.085.000.000
Simpanan Dari Bank Lain	15	17.000.000.000	17.422.400.000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		70.001.098.341	58.421.260.097
Kewajiban Jangka Panjang			
Imbalan Pasca Kerja	16	339.740.730	-
Kewajiban Lain-lain	16	799.324	132.166.409
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		340.540.054	132.166.409
Jumlah Kewajiban		70.341.638.395	58.553.426.506
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 50.000 per saham			
Modal dasar - 333.027 saham. Modal ditempatkan dan telah disetor tahun 2023 dan 2022	17	16.651.350.000	16.651.350.000
Cadangan	18	3.564.152.574	3.564.152.574
Saldo Laba	19	(7.008.665.457)	(8.021.792.284)
Jumlah Ekuitas		13.206.837.117	12.193.710.289
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		83.548.475.512	70.747.136.795

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Operasional			
- Pendapatan Bunga	20	9.613.326.641	6.330.889.135
Beban Operasional			
- Beban Bunga	21	(4.111.538.260)	(2.334.234.556)
Pendapatan Bunga Bersih		<u>5.501.788.381</u>	<u>3.996.654.579</u>
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan Operasional Lainnya	22	2.067.077.834	2.927.837.270
Beban Operasional			
- Beban Administrasi dan Umum	24	(5.427.637.094)	(5.369.038.434)
- Beban Penyisihan Penghapusan	23	(418.805.634)	(234.483.056)
- Beban Operasional Lainnya	25	(155.573.194)	(36.776.299)
Total Beban Operasional Lainnya		<u>(6.002.015.922)</u>	<u>(5.640.297.789)</u>
Beban Operasional Bersih Lainnya		<u>(3.934.938.088)</u>	<u>(2.712.460.519)</u>
Laba (Rugi) Operasional		<u>1.566.850.293</u>	<u>1.284.194.060</u>
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	26	17	42.769.480
Beban Non Operasional	27	(282.323.136)	(301.106.785)
Total Pendapatan Non Operasional		<u>(282.323.119)</u>	<u>(258.337.305)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>1.284.527.174</u>	<u>1.025.856.755</u>
- Beban Pajak Penghasilan	28	(184.844.938)	(175.326.309)
LABA BERSIH		<u>1.099.682.236</u>	<u>850.530.446</u>

A-41

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

	Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
	Awal	(Rugi) Ditahan	
	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2022	16.651.350.000	(5.225.947.766)	11.425.402.234
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu	-	(82.222.391)	(82.222.391)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	850.530.446	850.530.446
Saldo per 31 Desember 2022	16.651.350.000	(4.457.639.711)	12.193.710.289
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu	-	(86.555.408)	(86.555.408)
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	1.099.682.236	1.099.682.236
Saldo per 31 Desember 2023	16.651.350.000	(3.444.512.883)	13.206.837.117

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (Rugi) Bersih	1.099.682.236	850.530.446
Penyesuaian Untuk Merekonsiliasi Laba Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi :		
Beban Penyusutan Aset Tetap	319.754.563	(85.555.771)
Koreksi Saldo Laba Tahun Lalu		
Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva		
- Pengurangan Penyusutan Aset Tetap		
- PPAP Kredit	646.007.897	1.482.226.422
- PPAP Provisi	169.705.526	(51.163.568)
- PPAP ABA	(3.407.688)	8.512.442
Laba Bersih Setelah Penyesuaian	2.231.742.534	2.204.549.971
Perubahan Modal Kerja		
PBYAD (Pinjaman)		
Penempatan pada Bank Lain	4.500.000.000	(12.000.000.000)
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	(131.366.333)	(63.875.523)
Kredit yang Diberikan	(20.310.670.307)	(4.923.501.804)
Aset Lain-lain	(1.049.065.697)	(213.639.933)
Kewajiban Segera	(15.943.215)	(46.131.060)
Hutang Bunga	(48.044.106)	117.761.331
Hutang Pajak	4.684.003	48.620.961
Simpanan dari Bank Lain	(422.400.000)	16.822.400.000
Tabungan	10.431.141.561	-
Deposito Berjangka	1.630.400.000	930.500.000
Imbalan Pasca Kerja	339.740.730	-
Kewajiban Lain-lain	(131.367.085)	(25.006.021)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI	<u>(2.971.147.913)</u>	<u>2.851.677.921</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap	(568.072.560)	911.795.430
Aset Tidak Berwujud	84.051.053	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI	<u>(484.021.507)</u>	<u>911.795.430</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Koreksi	13.975.000	(189.736.656)
Saldo Laba	(86.555.408)	8.872.322.730
ARUS KAS BERSIH AKTIVITAS PENDANAAN	<u>(72.580.408)</u>	<u>8.682.586.074</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>(3.527.749.827)</u>	<u>12.446.059.425</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>20.421.051.256</u>	<u>7.974.991.831</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>16.893.301.429</u>	<u>20.421.051.256</u>
Rincian Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		
a. Kas	574.363.350	522.119.900
b. Tabungan dan Giro	9.818.938.079	7.398.931.356
c. Deposito (< 3 Bulan)	6.500.000.000	12.500.000.000
	<u>16.893.301.429</u>	<u>20.421.051.256</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

1. UMUM

a. Informasi Umum Perusahaan

PT. BPR Tapin Sejahtera berkedudukan di Jalan A. Yani No 97 Tambarangan, Kecamatan Tapin Selatan, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan (disebut "Bank") didirikan berdasarkan:

- Akta No 75 dihadapan notaris Neddy Farmanto, S.H Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 28 Mei 2018.
- Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0029489.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.
- Perubahan anggaran dasar sesuai dengan akta No. 07 dibuat Neddy Farmanto, SH Notaris di Kabupaten Banjar tanggal 3 Mei 2018 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0191712 dan AHU-AH.0103-019175 tanggal 14 Mei 2018
- Akta No. 04 tanggal 02 Maret 2020 dibuat oleh Noor Hasanah, S.H Notaris di Kabupaten Banjar. PT. BPR Tapin Sejahtera, PT. BPR Tapin Tengah Mandiri Sejahtera, PT. BPR Tapin Utara Mandiri Sejahtera, PT. BPR Candi Laras Utara Mandiri Sejahtera dan PT. BPR Binuang Mandiri Sejahtera secara bersama-sama membuat dan mendatangi Rancangan Penggabungan Perseroan Tanggal 05 Februari 2020 dan telah memperoleh pengesahan oleh Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-AH.01.10-0009974, Tanggal 31 Maret 2020
- Akta perubahan terakhir No. 9 dibuat oleh notaris Nur Kamila Ramadhaniati, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tapin tanggal 14 April 2021 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.-AH.01.03-0308807 tanggal 17 Mei 2021

Adapun perijinan yang dimiliki adalah sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.503.144.6-733.000
- Nomor Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Nomor. 16.09.6.64.00004

Kegiatan Usaha Bank :

Sesuai dengan tujuan pendiriannya, PT. BPR Tapin Sejahtera melakukan aktivitas utama sebagai Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yaitu menghimpun dana dari pihak ketiga berupa tabungan dan deposito dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit maupun aktiva produktif lainnya serta membantu Pemerintah dalam pertumbuhan dan modernisasi ekonomi pedesaan serta mengurangi praktek ijon dan para pelepas uang.

Maksud dan Tujuan :

Berdasarkan akta No 75 yang dibuat oleh Neddy Farmanto, SH. Notaris di Banjar tanggal 28 Mei 2018 tentang Perubahan Anggaran Dasar BPR pada pasal 3 Maksud dan Tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- 1 Menghimpun dana Masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan
- 2 Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan
- 3 Memberikan pinjaman untuk modal kerja berjangka pendek atau untuk investasi kepada para pedagang di Pasar atau Penduduk Desa.
- 4 Untuk memanfaatkan dana yang masih belum dapat ditanamkan dalam pemberian pinjaman, maka BPR dapat menambahkan sisa dana tersebut pada Bank lainnya atau surat surat berharga.

Susunan Pengurus PT. BPR Tapin Sejahtera per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	Tn. Hipka Mubadi
Direktur	Ny. Noorjanah Arpan, SE
Komisaris Utama	Tn. Muhammad Syaukani
Komisaris	Tn. Iwan Rachmadi, SE

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

b. Manajemen Resiko

PT. BPR Tapin Sejahtera mencoba melakukan penerapan sistem manajemen resiko yang mencakup resiko kredit, resiko pasar, resiko likuiditas dan resiko operasional yang ditempuh dengan cara :

- a Pengelolaan kredit antisipasi dilakukan melalui penerapan prinsip kehati hatian dengan mencoba melakukan analisa secara lebih mendalam serta tahapan keputusan kredit sesuai dengan kewenangan dan penerapan tabungan buku sebesar satu kali angsuran pada setiap pencarian baru maupun perpanjangan
 - b Pengelolaan resiko pasar dilakukan dengan cara memantau dan mengevaluasi perkembangan suku bunga dana guna mengantisipasi penarikan/pemindahan dana dari BPR ke bank lain.
 - c Mengelola resiko likuiditas dilakukan melalui tindakan pemantauan terhadap kewajiban bank kepada pihak ketiga serta penetapan ratio likuiditas diatas ketentuan yang berlaku
 - d Pengelolaan resiko operasional dilakukan dengan penyempurnaan prosedur kerja, memberikan fasilitas kepada para pegawai untuk melanjutkan tingkat pendidikan, melakukan penyempurnaan terhadap program komputerisasi penunjang operasional guna mengurangi kesalahan dalam pencatatan serta peningkatan sarana dan prasarana kerja yang telah representatif.
- Akta perubahan terakhir No. 9 dibuat oleh notaris Nur Kamila Ramadhaniati, S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tapin tanggal 14 April 2021 dan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU.-AH.01.03-0308807 tanggal 17 Mei 2021

2. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN

Direksi PT. BPR Tapin Sejahtera menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan infotmasi komparatif pendekatan angka koresponding tahun 2022 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

PT. BPR Tapin Sejahtera menetapkan SAK ETAP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perseroan

Laporan keuangan PT. BPR Tapin Sejahtera terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, Laporan Komitmen dan Kontijensi, Laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perseroan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis kesinambungan usaha dan biaya historis. Laporan keuangan juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh entitas adalah mata uang Rupiah, sekaligus sebagai mata uang fungsional.

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

PT. BPR Tapin Sejahtera mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a) Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow).
 - b) Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas.
 - c) Memiliki pengendalian bersama atas entitas
- ii Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas.
- iii Pihak tersebut adalah joint ventures di mana entitas tersebut merupakan venturer.
- iv Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- v Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv).
- vi Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan. Secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v).
- vii Pihak tersebut adalah program imbalan pasca kerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

d. Pendapatan dan Beban

Definisi Pendapatan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya
- 2) Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).
- 3) Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase
- 4) Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.
- 5) Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

I Pendapatan Bunga

- a Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan, penempatan pada bank lain, dan Sertifikat Bank Indonesia.
- b Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan

II Pendapatan Operasional Lainnya

- a Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan.
- b Contoh dari pendapatan operasional lainnya adalah komisi/fee dari transaksi payment point, jasa pengiriman uang, transaksi ATM, pendapatan administrasi tabungan, pinalti pencairan deposito lebih awal, keuntungan akibat penjualan kas dalam valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang valuta asing, keuntungan akibat penjualan SBI, denda yang dikenakan oleh BPR kepada nasabah, penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku, pemulihan penyisihan kerugian kredit dan lain-lain.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Beban Operasional

Beban Operasional dirinci menjadi:

- 1) **Beban Bunga**
 - a. Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah atau pihak lain yang berkaitan dengan kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman
 - b. Beban bunga timbul dari kegiatan pendanaan berupa kegiatan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman, misalnya tabungan dan deposito, termasuk premi penjaminan simpanan, cash back dan hadiah deposito berjangka.
 - c. Beban bunga disajikan secara terpisah dari pendapatan bunga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai komposisi dan alasan perubahan nilai neto bunga.
 - d. Penjelasan lebih lanjut mengenai beban bunga mengacu pada Bab V tentang Akuntansi Kewajiban.
- 2) **Beban Penyisihan Kerugian**
- 3) **Beban pemasaran**, termasuk pemberian hadiah yang tidak dapat diatribusikan, iklan dalam rangka promosi, dan biaya transaksi atas kredit yang tidak disetujui.
- 4) **Beban penelitian dan pengembangan** yaitu biaya yang berkaitan dengan penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh BPR.
- 5) **Beban administrasi dan umum** adalah berbagai beban yang timbul untuk mendukung kegiatan operasional BPR.
- 6) **Beban operasional lainnya** adalah biaya operasional yang tidak termasuk dalam salah satu biaya operasional di atas, misalnya kerugian akibat penjualan kas dalam valuta asing, kerugian akibat penjualan SBI

e. Imbalan Pasca Kerja

PT. BPR Tapin Sejahtera mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti kerja dalam hal ini mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti. Perusahaan belum menerapkan penilaian dan penghitungan imbalan kerja, sehingga belum dapat diketahui dampak materialitas terhadap laporan keuangan.

f. Pajak Penghasilan

Sesuai dengan peraturan SAK ETAP yang berlaku efektif per 01 Januari 2010, diatur pada bab 24, Perseroan menggunakan tax payable concept, yaitu mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perseroan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

Bank mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pada tahun 2021, BPR telah menghitung kewajiban perpajakannya sesuai dengan tarif PPh Pasal 31 E dan Pasal 17. Ditahun 2020 terdapat kejadian luar biasa wabah Covid 19 maka Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 tahun 2020 dan Pasal 3 Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor Per-08/PJ/2020 tanggal 21 April 2020, maka BPR mengikuti penurunan tarif yang semula 25% menjadi 22%

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

h. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain

i. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai secondary reserve.

Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Tabungan pada Bank Lain adalah rekening tabungan BPR pada bank umum dan BPR lain dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional.

Deposito pada Bank Lain adalah penempatan dana BPR pada bank umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

Sertifikat Deposito pada Bank Umum adalah penempatan dana BPR dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

j. Kredit Yang Diberikan

Kredit disajikan sebesar jumlah bruto kredit Bank yang belum dilunasi oleh nasabah, dikurangi dengan penyisihan penghapusan kredit. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas kredit yang diberikan ditetapkan berdasarkan review terhadap masing-masing debitur pada akhir bulan.

Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga ditangguhkan

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non performing tidak diperhitungkan dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit akan dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat ditagih kembali. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai penyesuaian terhadap penyisihan penghapusan kredit jika terdapat sisa dan diakui sebagai pendapatan bunga.

k. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit. Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur. Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

l. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (Straight Line Method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis, dengan rincian sebagai berikut :

<u>Jenis Aktiva Tetap</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>	<u>Persentase/tahun</u>
Kendaraan	8 Tahun	-
Inventaris Kantor	4 Tahun	-

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya. Pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, dan keuntungan yang diperoleh atau kerugian yang timbul dari penjualan aktiva tetap yang bersangkutan dilaporkan dalam laporan laba-rugi tahun berjalan.

m. Agunan Yang Diambilalih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar. Nilai Tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

n. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

o. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

p. Sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh manfaat dan risiko kepemilikan aset. Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

r. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

s. Utang Pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR

t. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

u. Pinjaman Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

v. Kewajiban Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti. Perseroan tidak mengakui kewajiban kontinjensi sebagai kewajiban. Kewajiban kontinjensi diungkapkan pada tanggal pelaporan, uraian dan sifat kewajiban kontinjensi jika praktis dilakukan

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

w. Pinjaman Subordinasi

Pinjaman Subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Ada perjanjian tertulis antara BPR dan pemberi pinjaman;
- 2) Ada persetujuan terlebih dahulu dari Bank Indonesia;
- 3) Tidak dijamin oleh BPR yang bersangkutan dan telah disetor penuh;
- 4) Minimum berjangka waktu 5 (lima) tahun

3. KAS

	2023	2022
	Rp	Rp
Kas Kantor Pusat	154.290.350	179.325.900
Kas Tapin Tengah	103.744.200	130.940.700
Kas Tapin Utara	32.619.400	70.743.800
Kas Binuang	74.430.100	42.744.200
Kas Kantor Cabang	209.279.300	98.365.300
Jumlah	574.363.350	522.119.900

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA (PINJAMAN)

	2023	2022
	Rp	Rp
PBYAD ABA	25.776.164	40.422.603
PBYAD Kredit	449.689.791	303.677.019
Jumlah	475.465.955	344.099.622

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	2023	2022
	Rp	Rp
Tabungan		
KP Tapin Selatan		
Tab Simpeda BPD	2.287.099.611	2.786.427.894
Tab Simpeda BRI	2.039.166.462	1.212.545.199
Tab BNI	2.359.744.753	2.153.227.364
Tab Bank Mandiri	2.031.210.602	1.246.730.900
Tab Bank Jombang	437.644.605	-
Tab BPR Delta Artha Jombang	560.569.626	-
Jumlah	9.715.435.659	7.398.931.357
Deposito		
KP Tapin Selatan		
PT. BPR Multidhana Bersama	2.500.000.000	3.000.000.000
PT. BPR Bank Jombang	2.000.000.000	2.500.000.000
PT. BPR Nusumma	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPR Bontang Sejahtera	1.500.000.000	-
Perumda BPR Bank Rokan Hulu	1.000.000.000	500.000.000
PT BPR Deltha Arta Sidoarjo	1.000.000.000	-
PT BPRS Bandar Lampung	1.000.000.000	-
PT BPRS Jam Gadang	1.000.000.000	-
PT BPR Serang Banten	1.000.000.000	-
Jumlah dipindahkan	12.500.000.000	7.500.000.000

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Jumlah pindahan	12.500.000.000	7.500.000.000
PT. BPR Dana Moneter	500.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Kotabumi (Perseroda)	500.000.000	-
PT. BPR Kerta Raharja	-	1.000.000.000
PT. BPR Pekanbaru Madani Perseroda	-	1.500.000.000
PT. BPR Arthaya Indotama Pusaka	-	1.000.000.000
PT. BPR Prima Dadi Artha	-	1.500.000.000
PT. BPR Gemilang Perseroda	-	500.000.000
PT. BPR Sampuraga Cemerlang Perseroda	-	1.000.000.000
PT. BPR Pundhi Arta Indonesia	-	1.000.000.000
PT. BPR Suryajaya Kubutambahan	-	1.000.000.000
PT. BPR Bahtera Masyarakat	-	500.000.000
PT. BPR Karimun Sejahtera	-	2.000.000.000
PT. BPR Dana Raya Jawa Timur	-	500.000.000
PT. BPR Tresna Niaga	-	500.000.000
PT. BPR Karawang Jabar	-	500.000.000
KC Tapin Tengah		
PT. BPRS Berkah Gamadana	500.000.000	2.500.000.000
Jumlah	<u>14.000.000.000</u>	<u>24.500.000.000</u>
Giro		
Giro Bank Mandiri	68.782.402	9.100.000
Giro BNI	34.720.018	4.875.000
Jumlah	<u>103.502.420</u>	<u>13.975.000</u>
Total	<u>23.818.938.079</u>	<u>31.912.906.357</u>
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(8.790.589)	(12.198.277)
Jumlah	<u>23.810.147.490</u>	<u>31.900.708.080</u>

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Kredit yang Diberikan	57.228.692.901	36.918.022.594
KYD - Provisi		
Provisi dan Admin Pinjaman	(527.653.072)	(357.947.546)
Pendapatan Bunga dalam Restrukturisasi	(4.807.916)	(5.870.424)
Penyisihan Penghapusan	(1.791.502.897)	(1.144.432.492)
Jumlah	<u>54.904.729.016</u>	<u>35.409.772.132</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
RINCIAN KREDIT BERDASARKAN KOLEKTIBILITAS		
- Kolektibilitas 1	52.153.111.204	33.793.454.445
- Kolektibilitas 2	2.408.879.946	1.513.764.772
- Kolektibilitas 3	844.795.834	287.641.395
- Kolektibilitas 4	416.733.500	260.946.000
- Kolektibilitas 5	1.405.172.417	1.062.215.982
Jumlah Kredit yang Diberikan	<u>57.228.692.901</u>	<u>36.918.022.594</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

9. ASET TETAP

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Tanah	714.968.500	-	-	-	714.968.500
Bangunan	1.236.577.500	358.260.000	-	-	1.594.837.500
Kendaraan	1.397.701.500	-	-	-	1.397.701.500
Inventaris Kantor	1.880.142.717	209.812.560	-	-	2.089.955.277
Jumlah	5.229.390.217	568.072.560	-	-	5.797.462.777
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	(761.741.714)	(77.402.574)	-	-	(839.144.288)
Kendaraan	(835.498.887)	(80.390.084)	-	-	(915.888.971)
Inventaris Kantor	(1.480.954.483)	(161.961.905)	-	-	(1.642.916.388)
Jumlah	(3.078.195.084)	(319.754.563)	-	-	(3.397.949.647)
Nilai Buku	8.307.585.301				2.399.513.130

	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2022
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya perolehan :					
Tanah	714.968.500	-	-	-	714.968.500
Bangunan	1.099.837.000	136.740.500	-	-	1.236.577.500
Kendaraan	870.500.500	527.201.000	-	-	1.397.701.500
Inventaris Kantor	1.632.288.787	247.853.930	-	-	1.880.142.717
Jumlah	4.317.594.787	911.795.430	-	-	5.229.390.217
Akumulasi Penyusutan :					
Bangunan	(753.575.757)	(8.165.957)	-	-	(761.741.714)
Kendaraan	(851.676.741)	16.177.854	-	-	(835.498.887)
Inventaris Kantor	(1.387.386.815)	(11.345.278)	82.222.390	-	(1.480.954.483)
Jumlah	(2.992.639.313)	(3.333.381)	82.222.390	-	(3.078.195.084)
Nilai Buku	1.324.955.474				2.151.195.133

10 ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
	Rp	Rp
Persediaan Materai	3.420.000	2.960.000
Persediaan Form / Surat Berharga	74.476.500	48.429.000
Tagihan Lainnya - Asuransi	90.183.824	90.183.824
Asuransi Dibayar Dimuka	13.374.633	5.762.002
Biaya Dibayar Dimuka - Pembangunan Gedung KP	16.270.000	6.870.000
Pajak Dibayar Dimuka	3.560.615	32.802.907
Biaya Dibayar Dimuka/Sewa Kantor	13.320.000	35.497.200
UM luran Simarmas GO Perbamida Pusat	162.765.060	-
UM Alokasi Dana Tamasta	877.200.000	-
Iklan Dibayar Dimuka	11.333.332	-
Provisi Dibayar Dimuka	5.666.666	-
Jumlah	1.271.570.630	222.504.933

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

11 ASET TIDAK BERWUJUD

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Program Aplikasi Software	1.025.581.400	883.156.400
Akumulasi Amortisasi Program Aplikasi Software	(912.895.459)	(693.440.245)
Lainnya	-	127.425.000
Akumulasi Amortisasi Lainnya	-	(120.404.161)
	<u>112.685.941</u>	<u>196.736.994</u>

12 KEWAJIBAN SEGERA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Pajak Penghasilan Pasal 25 Masa Desember	754.552	5.019.484
Lainnya	69.308.463	82.537.900
Pajak Simpanan Nasabah	17.248.445	15.697.291
Jumlah	<u>87.311.460</u>	<u>103.254.675</u>

12 HUTANG BUNGA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Deposito 1 Bulan	5.724.019	3.798.104
Deposito 3 Bulan	472.735	588.509
Deposito 6 Bulan	1.575.305	2.406.183
Deposito 12 Bulan	10.517.928	9.852.829
Deposito antar Bank 3 Bulan	21.420.736	34.743.152
Deposito antar Bank 6 Bulan	2.765.273	4.345.117
Deposito	42.540.525	77.326.733
Jumlah	<u>85.016.521</u>	<u>133.060.627</u>

13 PERPAJAKAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Hutang PPh Pasal 29	131.470.145	128.819.410
Hutang PPh Pasal 21	1.647.582	2.534.314
Hutang PPh Pasal 23	2.920.000	-
Jumlah	<u>136.037.727</u>	<u>131.353.724</u>

14 TABUNGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Tabungan		
Terkait	43.977.332.633	33.546.191.072
Jumlah	<u>43.977.332.633</u>	<u>33.546.191.072</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

15 DEPOSITO BERJANGKA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
- Deposito 1 Bulan	2.429.000.000	2.571.000.000
- Deposito 3 Bulan	2.366.400.000	217.000.000
- Deposito 6 Bulan	800.000.000	1.382.000.000
- Deposito 12 Bulan	3.120.000.000	2.915.000.000
Jumlah	<u>8.715.400.000</u>	<u>7.085.000.000</u>

16 SIMPANAN DARI BANK LAIN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Deposito Channeling - 3 Bulan	6.500.000.000	15.822.400.000
ABP Deposito - 3 Bulan	9.500.000.000	-
ABP Deposito - 6 Bulan	1.000.000.000	1.600.000.000
Jumlah	<u>17.000.000.000</u>	<u>17.422.400.000</u>

17 KEWAJIBAN LAINNYA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Cadangan Pendidikan dan Pelatihan	799.324	101.555.650
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	339.740.730	-
Kewajiban Lainnya	-	30.610.759
Jumlah	<u>340.540.054</u>	<u>132.166.409</u>

Manajemen pada tahun 2023 menghitung sendiri imbalan pasca kerja dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Pekerja berhak atas imbalan pensiun hanya ketika mencapai usia 56 tahun dan sepanjang mereka dipekerjakan oleh entitas ketika mencapai usia pensiun tersebut.
- Jumlah karyawan yang perhitungkan sejumlah 51 orang.

18 MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham PT BPR Tapin Sejahtera pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>2023</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Pemilikan</u>	<u>Jumlah Modal Disetor</u>
Pemerintah Kabupaten Tapin	216.641	65%	10.832.050.000
Pemerintah Provinsi Kalsel	107.964	32%	5.398.200.000
PT. BPD Kalimantan Selatan	8.422	3%	421.100.000
Jumlah	<u>333.027</u>	<u>100%</u>	<u>16.651.350.000</u>

19 CADANGAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Cadangan Umum	1.975.907.199	1.975.907.199,00
Cadangan Tujuan	1.588.245.375	1.588.245.375,00
Jumlah	<u>3.564.152.574</u>	<u>3.564.152.574</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

20 SALDO LABA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Laba Ditahan	(8.108.347.693)	(8.872.322.730)
Laba Tahun Berjalan	1.099.682.236	850.530.446
Jumlah	<u>(7.008.665.457)</u>	<u>(8.021.792.284)</u>

21 PENDAPATAN BUNGA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Pendapatan Bunga		
Bunga Kredit Yang Diberikan	7.328.838.591	5.313.111.907
Bunga dari Bank Lain		
- Tabungan	64.029.175	53.664.591
- Deposito	1.558.952.231	574.126.507
Jumlah	<u>8.951.819.997</u>	<u>5.940.903.005</u>
Pendapatan Provisi dan Komisi		
- Amortisasi Provisi Kredit	661.506.644	389.986.130
Jumlah	<u>661.506.644</u>	<u>389.986.130</u>
Jumlah Pendapatan	<u>9.613.326.641</u>	<u>6.330.889.135</u>

22 BEBAN BUNGA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
a. Beban Bunga Pada Pihak III Bunga Bank	1.197.732.954	824.394.959
- Beban Bunga Deposito	528.144.686	423.408.478
Bunga Kontraktual	1.536.972.096	440.828.816
- Beban Bunga Penjaminan LPS	147.823.151	66.249.300
b. Beban Bunga Pada Pihak Lain		
- Beban Bunga Tabungan	700.865.373	579.353.003
Jumlah	<u>4.111.538.260</u>	<u>2.334.234.556</u>

23 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Penggantian Biaya	7.917.254	3.290.182
Penilaian Agunan	132.946.464	177.841.062
Selisih Kas	1.736	11.565
Selisih Tutup Tabungan	9.075	1.526
Denda Kredit/Penalti	12.501.719	9.445.600
Pemulihan PPAP ABA	38.807.091	26.914.121
Pemulihan PPAP Kredit	515.263.145	1.568.551.888
Penerimaan Kredit Hapus Buku	935.149.106	627.640.194
Pendapatan Operasional Lainnya	30.520.922	135.895.703
Lainnya	393.961.322	378.245.429
Jumlah	<u>2.067.077.834</u>	<u>2.927.837.270</u>

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

24 BEBAN PENYUSUTAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Penyusutan Aset Tetap	319.754.579	127.164.157
Beban Penyusutan Aset Tidak Berwujud	99.051.055	107.318.899
Jumlah	418.805.634	234.483.056

25 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	2023	2022
	Rp	Rp
Beban Tenaga Kerja Gaji - Upah		
Gaji Pokok Direksi dan Pegawai Tetap	3.519.440.615	3.481.580.058
Honorarium Dewan Komisaris dan Pegawai Kontrak	311.700.417	259.967.660
Lainnya	295.525.027	619.359.867
Beban Pemasaran		
Biaya Pemasaran	91.052.468	31.583.918
Beban Barang dan Jasa		
Pos dan Kawat	6.343.800	2.466.000
Telepon, Fax, Listrik dan Air	132.256.368	136.884.392
Materai	1.090.000	1.290.000
Photocopy & Percetakan	39.101.200	30.943.900
Alat tulis kantor	31.228.500	30.111.100
Perjalanan Dinas	38.950.382	18.848.000
Transportasi Dinas	-	2.000.000
Pakaian Dinas	300.000	59.571.900
Biaya Bahan Bakar	138.784.000	123.021.000
Biaya Umum Pertemuan / RAP	17.490.000	32.495.000
Majalah surat kabar	1.989.600	-
Adm Bank lainnya	6.091.757	3.785.575
Beban KAP	-	33.988.600
Biaya Jasa Kelurahan/Desa	-	2.000.000
Biaya Peralatan Kantor	17.072.540	6.600.000
Biaya Maintenance Mpay	16.500.000	-
Biaya Legalitas & Perizinan	13.765.000	-
Biaya Umum Keamanan	55.000	-
Biaya Pra Ops Kantor Kas	12.000.000	-
Collection Fee Provisi	1.333.334	-
Lainnya	12.197.200	15.285.877
Beban Pemeliharaan		
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Gedung Kantor	11.884.251	22.337.000
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	28.473.000	15.152.700
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris	17.110.000	17.549.000
Beban Pemeliharaan / Perbaikan ATB	-	1.825.000
Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris Lainnya	3.164.000	-
Pajak-Pajak		
Pajak Motor, Bumi dan Bangunan	14.781.271	12.698.600
Pajak Sewa Gedung	14.700	-

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

25 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

Beban Sewa		
Beban Sewa Gedung Kantor	-	12.000.000
Beban Sewa Lainnya	555.000	5.050.000
Beban Pengembangan Karyawan		
Pendidikan dan Pelatihan	361.772.373	372.543.199
Beban Lainnya		
Premi Asuransi	32.429.969	18.100.088
Beban Imbalan Kerja	253.185.322	-
Jumlah	5.427.637.094	5.369.038.434

26 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Beban Operasional Lainnya		
Insentif Pegawai	149.403.284	36.591.926
Insentif Pemasaran	3.000.000	184.373
Perjamuan	780.200	-
Lainnya	2.389.710	-
Jumlah	155.573.194	36.776.299

27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Pendapatan Non Operasional		
Pendapatan Penjualan Aktiva	-	9.330.000
Pemulihan Penurunan Nilai AT	17	33.439.480
Jumlah	17	42.769.480

28 BEBAN NON OPERASIONAL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
	Rp	Rp
Beban Non Operasional		
Beban Denda	-	1.900.000
Beban HUT RI	12.330.000	4.322.000
Beban Sumbangan Duka	4.590.000	10.047.000
Beban Sumbangan Keagamaan	24.183.000	7.690.000
Beban non Operasional Lainnya	55.900.049	95.164.476
Rekreasi dan Olahraga	2.575.000	2.670.000
Beban non Operasional sanksi OJK	7.300.000	25.909.675
Beban Iuran Perbamida	3.463.000	2.400.000
Beban HUT BPR	10.250.000	1.359.000
Beban Non Operasional - Sumbangan	2.400.000	350.000
BNO - Perjamuan Rapat	13.099.100	23.045.400
BNO - DPLK Karyawan	-	2.800.000
BNO - Pajak Kurang Bayar/SKPKB	75.710.815	96.496.307
Beban Non Operasional- Iuran OJK	43.763.172	20.702.927
Beban Non Operasional- Iuran Perbarindo	11.500.000	6.250.000
BNO - Beban CSR	15.259.000	-
Jumlah	282.323.136	301.106.785

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

29 PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN

	2023	2022
	Rp	Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.284.527.174	1.025.856.755
Koreksi Fiskal :		
- Pendapatan Bunga Tab ABA	(17.646.049)	-
- Pendapatan Bunga Kontraktual	(506.608.964)	-
- Beban Denda	-	1.900.000
- Beban Sumbangan Duka	4.590.000	10.047.000
- Beban Sanksi	-	25.909.675
- Beban Sumbangan Keagamaan	24.183.000	7.690.000
- Beban CSR	15.259.000	-
- Beban Imbalan Pasca Kerja	253.185.322	-
- Beban Rekreasi Olahraga	-	2.670.000
DPP	1.057.489.483	1.074.073.430
- Tahun 2022		1.074.073.430
554.271.327 x 22% x 50% (memperoleh fasilitas)		60.969.846
1.074.073.430 - 554.271.327 x 22% (Tidak memperoleh fasilitas)		114.356.463
- Tahun 2023	1.057.489.000	-
Memperoleh fasilitas		
Rp.4.800.000.000/Omset x DPP	434.569.472	
Tarif fasilitas	11%	
Beban pajak atas yang dapat fasilitas		47.802.642
Tidak mendapatkan fasilitas	622.919.528	
Tarif beban pajak	22%	
Beban pajak atas yang tidak dapat fasilitas		137.042.296
PPh Badan yang harus dibayar	184.844.938	175.326.309
PPh yang telah dibayar	53.374.793	46.506.899
Jumlah	131.470.145	128.819.410

30 SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN

Dalam menyusun laporan keuangan Perseroan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik Perseroan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyusutan

Perseroan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun Perseroan mereviu umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023 dan 2022
Serta Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

Imbalan Pascakerja

Perseroan mengakui imbalan pascakerja karyawan berdasarkan ketentuan dalam UU 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Pada saat karyawan berhenti bekerja Perseroan harus membayarkan sejumlah imbalan pada saat karyawan meninggal dunia, pension normal, cacat tetap, atau mengundurkan diri sebesar formula yang ditentukan oleh UU tersebut. Besarnya imbalan yang dibayarkan tergantung pada besaran gaji dan tunjangan tetap pada saat berhenti bekerja, masa kerja dan jenis peristiwa yang menyebabkan berhentinya hubungan kerja. Perseroan mengakui imbalan pascakerja tersebut sebagai beban pada saat karyawan masih aktif berdasarkan metode projected unit credit dan mengakui keuntungan-kerugian aktuarial sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Dalam menentukan beban dan kewajiban imbalan pascakerja per tanggal laporan keuangan, Perseroan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

31 PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 2 sampai halaman 21 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 1 Maret 2024.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR TAPIN SEJAHTERA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR TAPIN SEJAHTERA yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2023, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas serta laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT. BPR TAPIN SEJAHTERA tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Penekanan Suatu hal

Manajemen menghitung sendiri cadangan imbalan kerja untuk tahun 2023.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Akuntansi yang ditetapkan oleh institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal – hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat dieskpetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan secara keseluruhan termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan PT. BPR TAPIN SEJAHTERA tanggal 31 Desember 2022 diaudit oleh auditor lain, dengan Laporan Auditor Independen nomor: 00054/2.1260/AU.2/07/0373-1/1/II/2023 yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian pada tanggal 3 Februari 2023.

PENUTUP

Demikian Laporan Tahunan 2023 ini kami sajikan guna memberi gambaran yang komprehensif dan sebagai potret usaha manajemen serta seluruh jajaran PT BPR Tapin Sejahtera dalam mengelola bank sesuai dengan ketentuan maupun peraturan yang digariskan, Keberhasilan yang telah diraih bagaimanapun bentuknya harus tetap disyukuri karena hal tersebut merupakan buah dari kerja keras dan upaya memberikan yang terbaik ditengah kondisi terburuk sekalipun.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh *stakeholder* yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan yang konstruktif bagi kemajuan dan perkembangan PT BPR Tapin Sejahtera. Mitra kerja, relasi usaha dan pihak-pihak lainnya, semoga pada masa-masa yang akan datang kerja sama yang telah terjalin dapat terus dipertahankan dan lebih ditingkatkan. Terakhir kepada seluruh karyawan PT BPR Tapin Sejahtera kami sampaikan penghargaan atas segala jerih payah, pengorbanan dan loyalitas yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu mengiringi gerak langkah perbuatan kita. Amin Yaa Robbal Alamin.

Tapin Selatan, 24 April 2024

PT. BPR TAPIN SEJAHTERA

Direksi,



Hipka Mubadi
Direktur Utama



Hj. Noorjanah Arpan
Direktur Ops dan Kepatuhan